

Manajemen Yayasan Gerakan Peduli Sungai Dalam Melaksanakan Green Dakwah Di Kecamatan Percut Sei Tuan

Putri Setia Ningsih^{a,*}, Soiman^b,

^a Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera

^b Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera

Abstract

This research aims to delve into the management of Green Da'wah implementation, expound on the management process executed by the River Care Movement Foundation, and pinpoint factors influencing the success of Green Da'wah at the foundation. Employing a qualitative descriptive approach, the study was conducted at the Sungai Care Movement Foundation, situated in Deli Serdang Regency. Data collection involved observation, interviews, conversations, and documentation review. Findings indicate adherence to the P-O-A-C stages, emphasizing environmental awareness, empowerment, and spiritual formation. Enthusiastic volunteers, donor support, and community involvement are identified as supportive factors, while the lack of attention from policy makers towards environmental awareness poses a significant hindrance.

Keywords: Management, green da'wah, caring for the environment

1. Pendahuluan

Dakwah sering dianggap hanya menyerukan penerapan aspek keagamaan yang sifatnya formal, tanpa mengakomodasi faktor lebih umum (Hamdani, 2023; Munir, 2021; Sulaiman & Putra, 2020). Namun, Islam sebagai Agama Rahmatan lil alamin menata seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pelestarian lingkungan. Dalil-dalil dari Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya merawat lingkungan (Belmonte-Ureña, Plaza-Úbeda, & ..., 2021). Oleh karena itu, dakwah yang ideal adalah yang mampu menghubungkan bagian-bagian non formal, seperti kepedulian terhadap lingkungan.

Di Al Qur'an banyak yang menyinggung mengenai lingkungan, Sebagaimana di sebutkan dalam Surah Al-A'raf ayat 56 :

الْمُحْسِنِينَ مِنَ قَرِيبٍ اللَّهُ رَحِيمٌ إِنَّ وَطَمَعًا خَوْفًا وَادْعُوهُ إِصْلَاحًا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي نُفْسِدُوا وَلَا

Terjemahan: "Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik."

Pada saat ini kepekaan masyarakat terhadap lingkungan sangatlah minim, Terutama kepada sampah yang tercemar di mana-mana, Isu kerusakan lingkungan menjadi perhatian yang mendesak untuk dipelihara (Hafiz, Nizar, & Romdaniah, 2022).

Dakwah sering dianggap hanya menyerukan penerapan aspek keagamaan yang sifatnya formal, tanpa mengakomodasi faktor lebih umum seperti isu lingkungan hidup (Mahmud, 2020). Padahal, Islam sebagai Agama Rahmatan lil alamin menata seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pelestarian lingkungan (Azwar, 2022). Meskipun terdapat dalil-dalil dari Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW yang menekankan pentingnya merawat lingkungan, namun kepekaan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan masih minim. Isu kerusakan lingkungan menjadi perhatian yang mendesak untuk dipelihara, terutama di wilayah padat penduduk seperti Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Beberapa isu pokok yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Minimnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, khususnya pengelolaan sampah yang tercemar di mana-mana. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan berdasarkan dalil-dalil agama. Belum optimalnya

pelaksanaan gerakan kepedulian lingkungan yang berbasis nilai-nilai agama (green dakwah) di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Yaqinah (2019) berjudul "Implementasi Dakwah Berbasis Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren tersebut menerapkan konsep eko-pesantren melalui berbagai program seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Manajemen pelaksanaannya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dengan melibatkan para santri dan masyarakat. Hilabi, (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Dakwah Lingkungan Sebagai Alternatif Dalam Menyelesaikan Masalah Perubahan Iklim" mengungkapkan bahwa dakwah lingkungan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan lingkungan seperti perubahan iklim. Dakwah lingkungan dilakukan melalui pendekatan persuasif dengan memanfaatkan dalil-dalil agama untuk mengedukasi masyarakat agar lebih peduli terhadap kelestarian alam.

Penelitian berjudul "Upaya Komunika Peduli Sungai dalam Pelaksanaan Konservasi Sungai Baki di Kabupaten Sukoharjo" yang dilakukan oleh Prayogi & Sudaryati (2019) menemukan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas Peduli Sungai berperan penting dalam mengajak masyarakat untuk terlibat dalam program konservasi Sungai Baki. Komunikasi dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan advokasi kepada pemerintah daerah. Azizah Herawati (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Peran Dai Dalam

Pemberdayaan Umat Melalui Green Dakwah" mengkaji dua komunitas peduli lingkungan di Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para dai berperan penting dalam menggerakkan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan green dakwah seperti pengelolaan sampah, reboisasi, dan kampanye lingkungan dengan menggunakan pendekatan dakwah bil hal. Penelitian berjudul "Dakwah Pemberdayaan Berwawasan Lingkungan Untuk Daerah Konflik Di Pinggiran Hutan Baluran Banyuputih Situbondo" yang dilakukan oleh Syamsul Arifin dan Ahmad Zaini (2019) menemukan bahwa dakwah pemberdayaan berwawasan lingkungan efektif dalam mengatasi konflik antara masyarakat dan pengelola hutan konservasi. Dakwah dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam program-program pemberdayaan ekonomi berbasis lingkungan seperti budidaya tanaman, peternakan, dan ekowisata.

Meskipun terdapat beberapa penelitian tentang gerakan kepedulian lingkungan atau green dakwah, namun belum banyak yang mengkaji secara mendalam tentang manajemen pelaksanaan green dakwah oleh organisasi atau yayasan di tingkat lokal. Penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan melihat secara rinci bagaimana manajemen pelaksanaan green dakwah dilakukan oleh Yayasan Gerakan Peduli Sungai, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen penerapan konsep green dakwah khususnya di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan tersebut memegang peringkat pertama dalam hal jumlah penduduk di kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Percut Sei Tuan juga terdapat komunitas Gerakan Peduli Sungai yang kini bertransformasi menjadi yayasan. Gerakan Peduli Sungai merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial lingkungan dalam menjaga lingkungan di kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Literature Review

A.Manajemen

1.Pengertian Manajemen

Manajemen bisa diartikan sebagai tindakan pengelolaan. Biasanya, manajemen terkait dengan serangkaian kegiatan seperti merencanakan, mengorganisir, mengontrol, mengatur, memimpin, memotivasi, berkomunikasi, dan mengambil keputusan oleh organisasi dengan maksud mengkoordinasikan sumber daya yang dimilikinya agar produk atau jasa dihasilkan secara efektif (Budiarto & Zulaika, 2022; Philip Kotler & Gary Armstrong, 2018; Umashankar, Bhagwat, & Kumar, 2017).

Asal kata manajemen dari bahasa Latin, "manus" berarti tangan, dan "agere" berarti melakukan. Gabungan kata, "managerre," mengindikasikan mengendalikan atau menangani. Pada bahasa Inggris, "managerre" diartikan menjadi "manage" (kata kerja), "management" (kata benda), dan "manager" untuk orang yang melakukan aktivitas tersebut. Pada bahasa Indonesia, "management" diartikan sebagai "manajemen," yang merujuk pada proses pengelolaan (Zhou et al., 2020).

Seiring dengan itu, banyak bermunculan definisi tentang manajemen, diantaranya yang diberikan oleh para ahli (Xavier, Ottoni, & Lepawsky, 2021):

a. Menurut George Terry (Widyowati, Antonio, & Andy, 2023). Manajemen ialah Suatu rangkaian tindakan merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, serta mengontrol aktivitas guna memperoleh tujuan yang sudah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya.

b. Pendapat (Anantawikrama, Komang, & Daniel, 2019), manajemen ialah upaya guna menggapai tujuan tertentu dengan melibatkan partisipasi orang lain. Melalui pendekatan ini, manajer mengoordinasikan Ragam kegiatan yang melibatkan orang lain, mencakup perencanaan, organisasi, koordinasi, pengawasan, dan pengendalian.

c. Manajemen yakni ilmu dan seni dalam mengelola penggunaan tenaga kerja serta berbagai sumber daya lainnya dengan cara yang optimal, untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Hasibuan, 2023).

d. Assauri mendefinisikan manajemen sebagai proses atau aktivitas yang melibatkan koordinasi berbagai kegiatan guna mencapai tujuan tertentu (Assauri, 2020).

Pada hakikatnya Manajemen memiliki peran penting dalam mengatur segala aktivitas di rumah tangga, pemerintahan, sekolah, organisasi, koperasi, serta bidang lainnya. Melalui manajemen yang efektif, perkembangan koperasi dapat berjalan dengan lancar dan harmonis, dengan anggota saling menghormati dan mendukung satu sama lain agar memperoleh tujuan yang sesuai (Hidayat, Kunci, Produk, Layanan, & Pembelian, 2021; Sihombing & Rahardjo, 2014; Toha & Supriyanto, 2023).

Di dalam Al-Quran disebutkan konsep manajemen dengan makna mempersiapkan segala suatu urusan yang kita jalani.

تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَآتَقُوا لِعِطِّ قَدَمَتِ مَا نَفْسٍ وَتَنْتَظِرُ اللَّهُ أَتَقُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَا أَيُّهَا

Terjemahan: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr [59] : 18)

2. Fungsi Manajemen

Manajemen terdiri dari beberapa fungsi, seperti perencanaan, koordinasi, pemantauan, dan pengendalian aktivitas, demi memperoleh tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien (Khadafi, Mahmuddin, & ..., 2020; Mailani, 2022; Santoso & Wiranata, 2020).

a. Perencanaan (Planning). Langkah awal dalam aktivitas manajemen adalah perencanaan. Perencanaan bisa diartikan sebagai langkah-langkah untuk Membuat target dan rencana tindakan yang strategis guna mencapainya. Ini membantu manajer memahami tindakan apa yang diperlukan dan bagaimana cara melaksanakannya (Budiyono, 2004). Perencanaan adalah bagian penting, bahkan vital, dari fungsi manajemen yang berperan krusial dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi-fungsi manajemen lainnya, seperti pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan, beroperasi sejalan dengan rencana yang telah disusun dalam proses perencanaan.

b. Pengorganisasian ialah proses di mana perintah diberikan, sumber daya dialokasikan, dan kegiatan dikoordinasikan sedemikian rupa sehingga setiap individu dan kelompok dapat melaksanakan rencana dengan efektif. Pada perspektif Islam, organisasi bukan sekadar wadah tetapi juga menekankan bagaimana melakukan pekerjaan dalam suatu dengan cara yang teratur, teratur serta sistematis. Struktur organisasi yakni struktur organisasi formal dimana tugas dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.

c. Pelaksanaan (Actuating) terjadi setelah suatu organisasi telah merencanakan dan mengatur struktur organisasinya, termasuk memastikan ketersediaan personel yang terlatih untuk menjalankan tugas sesuai dengan unit kerja yang ditetapkan. Pelaksanaan dapat dijelaskan sebagai upaya menyeluruh, metode, dan teknik guna membangkitkan anggota organisasi supaya bekerja dengan penuh semangat agar mencapai efektivitas, efisiensi dan keekonomian suatu organisasi (Habi Rahman Kamel & Sofyan, 2022). Fungsi ini sering disebut dengan pengarahan.

d. Pengawasan (Controlling). Pengawasan adalah kegiatan untuk menjamin pelaksanaan pengamatan, pemantauan, penyidikan, serta evaluasi terhadap seluruh kegiatan pengelolaan guna mencapai tujuan yang telah diputuskan dapat tercapai dengan baik. Setelah kegiatan pengelolaan sudah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, maka tugas pengelola selanjutnya adalah mengevaluasi seluruh kegiatan yang

telah dilaksanakan untuk melihat apakah kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai rencana atau tidak (Parnell & Parnell, 2024).

B. Yayasan Gerakan Peduli Sungai

Yayasan Gerakan Peduli Sungai (YGPS) adalah sebuah organisasi kepedulian yang bersifat kerelawanan di bentuk pada tanggal 07 Agustus 2018 sebagai wadah kampanye lingkungan berbasis edukasi Untuk meningkatkan pemahaman dan perhatian masyarakat terhadap situasi Lingkungan dan sosial. Yayasan Gerakan Peduli Sungai (YGPS) didirikan atas dasar kepedulian terhadap kondisi sungai tembung (DAS Percut) yang pada hakikatnya merupakan sebuah sumber kehidupan namun kini telah dialih fungsikan menjadi tempat sampah oleh pihak pihak yang tidak bertanggungjawab sehingga merusak ekosistem sungai tembung dan juga kebersihannya.

C. Green Dakwah

Green Dakwah ialah istilah yang dipakai penulis untuk merujuk kepada upaya dakwah yang berfokus pada kepedulian terhadap lingkungan. Konsep ini muncul seiring dengan berkembangnya gerakan pelestarian lingkungan yang mengadopsi kata "green" sebagai simbol keberlanjutan (Jinru, Changbiao, Ahmad, Irfan, & ..., 2022).

Green Dakwah merupakan istilah yang diadopsi oleh para akademisi untuk merujuk kepada gerakan dakwah yang berfokus pada perlindungan lingkungan. Gerakan ini menggunakan metode dakwah bil hal, yang terdiri dari tindakan praktis yang dipimpin oleh fasilitator dakwah agama yang berpengalaman, sehingga dapat menginspirasi jamaah sebagai mitra dakwah guna menjalankan hal serupa (Herawati, 2018). Sebagaimana yang disebutkan di dalam hadits, maka kita juga harus memperhatikan kebersihan dan kesucian lingkungan kita.

الإِيمَانُ شَطْرُ الطُّهُورِ

Terjemahannya: "Kesucian itu adalah setengah dari iman." (HR Muslim).

Ruang lingkup Green Dakwah dapat diuraikan dalam tiga poin utama. Pertama, Peduli Lingkungan, mencakup usaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan dengan tujuan mengubah persepsi negatif terhadap sampah menjadi lebih positif. Kedua, Pemberdayaan Umat, bertujuan untuk merubah pandangan masyarakat terhadap sampah untuk memicu respon positif emosional. Ketiga, Pembinaan Spiritual, yaitu aspek unik dari Green Dakwah yang membedakannya dari komunitas lain dengan penekanan pada kajian agama. Pada teori motivasi, diterapkan pendekatan drive-reduction (pengurangan dorongan), Kebutuhan yang tidak terbatas pada dimensi biologis, sosial, atau spiritual, seperti keinginan untuk ketenangan batin yang mendorong seseorang untuk mencari kedekatan dengan hal-hal yang bermakna dalam hidup (Ezeudu, Agunwamba, & ..., 2021).

3. Research Method and Materials

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif mengadopsi pendekatan deskriptif. Lokasinya berada di Yayasan Gerakan Peduli Sungai di Jalan Duku Raya, Dusun Anggrek, Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Metode kualitatif ini berbasis pada filsafat post-positivisme, fokusnya adalah pada kondisi alamiah objek tanpa eksperimen, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan deskriptif berusaha menggambarkan gejala, peristiwa, dan kejadian saat ini dengan memotret dan mendeskripsikannya sebagaimana adanya (Kirillova & Chan, 2018).

Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi diterapkan guna memeriksa secara langsung kondisi lingkungan dalam pelaksanaan green dakwah. Wawancara dilakukan dengan founder Yayasan, Tokoh masyarakat dan masyarakat dengan jumlah informan yaitu tiga orang. Dokumentasi ialah cara untuk menghimpun informasi dengan mengumpulkan dan mengevaluasi berbagai jenis dokumen, seperti tulisan, gambar, dan materi elektronik (Cao, Ajjan, & Hong, 2018). Dokumentasi sangat penting guna penelitian sebagai bukti kebenaran dalam proses penelitian khususnya dalam pengumpulan data. Analisis data terhadap informasi yang terhimpun bersifat kualitatif dan deskriptif, akan dipresentasikan secara naratif (Miswar, 2023).

Terdapat beberapa informan dalam penelitian ini, yakni 1 dari Founder Yayasan, 1 dari Tokoh Masyarakat dan 1 dari Masyarakat, sehingga jumlah informan adalah 3 informan.

Penentuan tiga informan ini didasarkan pada penggunaan teknik wawancara serta observasi non-partisipan dalam pengumpulan data (Noegroho, Sulaiman, & Suryanto, 2018). Berikut nama-nama informan, yakni:

Tabel 1 Nama Informan Penelitian dan Jabatan

No	Nama	Usia	Alamat	Jabatan
1.	Luthfi Hakim Fauzie	28 thn	Jalan Duku Raya, Dusun Anggrek	Direktur Yayasan
2.	Dwi Retno	30 thn	Jalan Duku Raya, Dusun Anggrek,	Masyarakat
3.	Joko	20 thn	Jalan Duku Raya, Dusun Anggrek,	Masyarakat/Pemuda desa



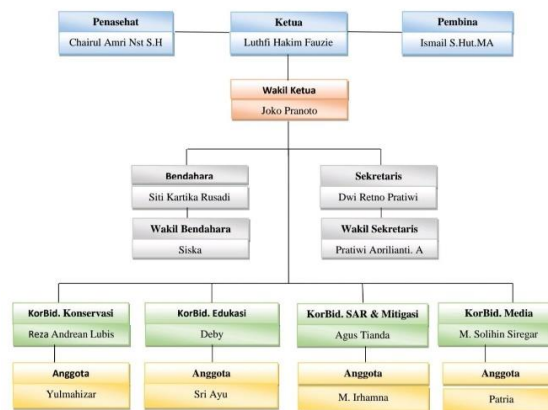
Proses Wawancara

4. Results and Discussion

A. Manajemen Yayasan Gerakan Peduli Sungai

Manajemen yang dilakukan Yayasan Gerakan Peduli Sungai adalah:

- a. Pembentukan struktur kepengurusan yayasan yang berguna untuk mengorganisasi operasional dan kegiatan yayasan gerakan peduli sungai.



Gambar 1 Susunan Struktur Yayasan Gerakan Peduli Sungai

- b. Membuat Anggaran Dasar serta Anggaran Rumah Tangga sebagai landasan organisasi dalam melakukan segala kegiatan.
- c. Membuat Rencana Kerja (Renja) yang terdiri dari Renja Tahunan ataupun kalender Event yang telah di Tetapkan oleh yayasan dan disepakati oleh seluruh Tim saat Rapat BPH maupun Mitra.
- d. Melakukan Riset terkait Program yang akan dilaksanakan dengan menganalisis seluruh kemungkinan menggunakan metode analisa SWOT untuk mengetahui kesiapan tim dalam melaksanakan program kerja.

- e. Menjalankan Aktivitas Program sesuai dengan Time Table dengan penuh perhatian agar dapat berjalan sesuai harapan dan berjalan terukur sesuai hasil riset yang dilakukan.
- f. Melakukan Pengawasan setiap langkah dan kebijakan selama program dijalankan agar dapat berjalan dengan lancar sesuai target.
- g. Evakuasi kinerja terkait program dengan melalui rapat evaluasi yang diselenggarakan dalam 2 tahap yaitu per 3 bulan (triwulan) dan per semester atau per 6 bulan. Untuk menghitung rasio keberhasilan program.

B. Manajemen Yayasan Gerakan Peduli Sungai dalam Melaksanakan Green Dakwah di Kecamatan Percut Sei Tuan

Setelah melakukan kegiatan manajemen secara keorganisasian, Yayasan Gerakan Peduli Sungai juga melakukan kegiatan manajemen secara khusus dalam menjalankan programnya. Adapun manajemen yang dilakukan oleh Yayasan Gerakan Peduli Sungai dalam green dakwah adalah :

1. Perencanaan. Sebagaimana disebutkan diatas, Yayasan ini melakukan rapat dalam menentukan program kerja. Setiap bidang melakukan perencanaan terkaitnya bidangnya masing-masing untuk dijalankan bersama oleh seluruh anggota.
2. Pengorganisasian. Ketika akan melaksanakan program, dibentuk panitia yang bertugas dan bertanggung jawab di divisi masing-masing untuk menyukseskan program tersebut.
3. Pelaksanaan. Semasa pelaksanaan, semua pengurus dan panitia bertugas Informan dipilih berdasarkan keahlian mereka dalam bidangnya masing-masing serta mempertimbangkan rencana yang sudah diatur sebelumnya.
4. Pengawasan. Setiap satu program sudah dijalankan, maka diadakan evaluasi program tersebut yang berguna untuk menjadi catatan pada program berikutnya untuk meminimalisir kesalahan dan kekurangan.

Adapun beberapa program Yayasan Gerakan Peduli Sungai yang termasuk ruang lingkup Green Dakwah adalah:

Tabel 2 Program Yayasan Gerakan Peduli Sungai

No.	Ruang Lingkup	Program	lokasi
1	Lingkungan Hidup	Susur Sungai	Daerah Aliran sungai Percutcut
		Penghijauan/Reboisasi	Sempadan Daerah Aliran Sungai Percut
2	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	Pelatihan pengelolaan sampah melalui Magot	Tepian Sungai Tembung
		Workshop Ecobrick	Tepian Sungai Tembung
3.	Pembinaan spiritual	Maghrib Mengaji	Jl. Duku Raya Bandar Khalipah
		Sanggar Literasi Tembung	Jl. Duku Raya Bandar Khalipah





Gambar 2 Program Yayasan Gerakan Peduli Sungai

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Pelaksanaan Green Dakwah

Faktor Pendukung Keberhasilan Yayasan Gerakan Peduli Sungai

Apabila dirujuk ke dalam lingkup Green Dakwah saat mengevaluasi faktor-faktor yang mendukung kesuksesan Yayasan Gerakan Peduli Sungai.

“Banyak proses yang sudah kami lalui dalam melaksanakan gps hingga saat ini, Banyak juga yang acuh tak acuh pada program yang di laksanakan gps dan Alhamdulillah juga banyak yang ikut berpartisipasi di gps ini” (Wawancara dengan Bapak Luthfi Hakim Fauzie 12 Desember 2023). Demikian bisa disajikan melalui tabel yang terlampir:

Tabel 3 Faktor pendukung keberhasilan Green Dakwah Yayasan Gerakan Peduli Sungai

NO.	UNSUR	KEBERHASILAN	FAKTOR PENDUKUNG
1.	Peduli Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjadi tempat perbandingan untuk mengkaji pengelolaan sampah dari beragam komunitas serta wilayah. ➢ Telah menjadikan sungai sekitar bebas dari sampah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ kekompakan dan kesungguhan anggota dalam membersihkan sungai.
2.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ➢ melakukan program pendidikan lingkungan terhadap masyarakat seperti talkshow, dan seminar-seminar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kegiatan ini didukung oleh masyarakat sekitar.
3.	Pembinaan spiritual	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pengadaan posko dan pembelajaran maghrib mengaji disekitar sungai 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Antusias anak-anak sekitar dalam mengikuti pembelajaran

Faktor Penghambat Keberhasilan Yayasan Gerakan Peduli Sungai

Salah satu faktor penghambat keberhasilan implementasi Green Dakwah di YGPS yakni miskomunikasi antara ketua dan anggota sebagai unsur internal. Di sisi lain, kendala dari luar termasuk sulitnya mengajak masyarakat non-anggota untuk peduli dalam pengelolaan sampah. Sebagian besar anggota YGPS merupakan mahasiswa yang memiliki jadwal yang sangat padat, karena itu mereka tidak dapat menjalankan kegiatan YGPS secara maksimal. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) untuk berkontribusi dalam kegiatan YGPS juga menjadi kendala yang signifikan. Berdasarkan analisis dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor penghambat keberhasilan YGPS yang dapat diuraikan dalam tabel:

Tabel 4 Faktor penghambat keberhasilan Green Dakwah Yayasan Gerakan Peduli Sungai

FAKTOR INTERNAL	FAKTOR EKSTERNAL
-----------------	------------------

➤ Partisipasi anggota Istiqomah dalam kegiatan masih tidak konsisten	➤ Banyaknya kesibukan masyarakat hingga kurang peduli terhadap lingkungan
➤ Kurangnya SDM dalam YGPS	➤ Minimnya menyadarkan masyarakat tentang pengelolaan sampah
➤ Banyak anggota yang sibuk sehingga kurangnya partisipasi anggota	➤ Sulitnya untuk mendapatkan kepekaan pemerintan terhadap lingkungan

Green Dakwah mendapat pengakuan positif dari berbagai pihak karena dianggap sebagai platform yang memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menangani isu lingkungan. Green Dakwah juga dianggap efektif guna meningkatkan pemahaman akan pentingnya kepedulian lingkungan, dalam menggunakan dalil-dalil agama sebagai landasannya.

5. Conclusion

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bisa ditarik kesimpulan bahwa: Manajemen yang dilakukan oleh Yayasan Gerakan Peduli Sungai adalah pembentukan struktur pengurus Yayasan, pembuatan anggaran dasar serta anggaran rumah tangga, pembuatan rencana kerja tahunan yang dilakukan oleh BPH dan mitra, pengerjaan riset program, pengerjaan program, pengawan program dan evaluasi yang dilakukan triwulan dan semester. Manajemen Yayasan Gerakan Peduli Sungai yang dilakukan dalam rangka Green Dakwah adalah perencanaan kegiatan, pembentukan panitia, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi program. Adapun program green dakwah yang dilakukan adalah Lingkungan Hidup berupa susur sungai, penanaman pohon/reboisasi; Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat berupa workshop, talkshow, dan seminar-seminar; Pembinaan spiritual berupa pengadaan maghrib mengaji dan sanggar literasi tembung. Adapun faktor pendukung Yayasan Gerakan Peduli Sungai adalah semangat para relawan dan para dermawan serta stakeholder yang terus membersamai Yayasan GPS dalam berkontribusi baik tenaga, fikiran hingga finansial. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kepedulian pemangku kebijakan atas gerakan ini dan hambatan finansial dalam menjalankan gerakan yang tidak pernah henti.

Referensi

- Anantawikrama, Komang, & Daniel. (2019). Proactive Fraud Audit, Whistleblowing and Cultural Implementation of Tri Hita Karana for Fraud Prevention. *European Research Studies Journal*, XXII(Issue 3), 201–214. <https://doi.org/10.35808/ersj/1466>
- Assauri, S. (2020). *Manajemen Pemasaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, B. (2022). Peran Layanan Konseling Realitas untuk Membangun Kepercayaan Diri Warga Binaan Mantan Pemakai Narkoba di Lapas Klas II A Curup. *Konseling Edukasi : Journal of Guidance and Counseling*, 6(2), 183–211. <https://doi.org/10.21043/KONSELING.V6I2.15842>
- Belmonte-Ureña, L. J., Plaza-Úbeda, J. A., & ... (2021). Circular economy, degrowth and green growth as pathways for research on sustainable development goals: A global analysis and future agenda. ... *Economics*.
- Budiarto, D. S., & Zulaika, I. N. (2022). Which One Is More Important: Internal Control System or Financial Report Accessibility? *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(3), 162–172. <https://doi.org/10.33508/jako.v14i3.3731>
- Cao, Y., Ajjan, H., & Hong, P. (2018). Post-purchase shipping and customer service experiences in online shopping and their impact on customer satisfaction: An empirical study with comparison. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 30(2), 400–416. <https://doi.org/10.1108/APJML-04-2017-0071>
- Ezeudu, O. B., Agunwamba, J. C., & ... (2021). Temporal assessment of municipal solid waste management in Nigeria: Prospects for circular economy adoption. *Reviews on ...* <https://doi.org/10.1515/reveh-2020-0084>
- Habi Rahman Kamel, & Sofyan, A. (2022). Hubungan Komunikasi Pelayanan Publik dengan Kepuasan Nasabah. *Bandung Conference Series: Communication Management*. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v2i1.1627>
- Hafiz, A., Nizar, R. A., & Romdaniah, L. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Dakwah Dalam Organisasi Manajemen Lembaga Dakwah. *Jurnal Manajemen Dakwah*. Retrieved from <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jmd/article/view/27923>
- Hamdani, D. (2023). Model Pembelajaran Di Era Disrupsi Berbasis Manajemen Dakwah. *Jurnal Review Pendidikan Dan ...* Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21690>
- Hasibuan, M. A. H. (2023). *Problematika Manajemen Dakwah Daerah Minoritas Muslim di Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba*. repository.uinsu.ac.id. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/20878>

- Herawati, A. (2018). PERAN DAI DALAM PEMBERDAYAAN UMAT MELALUI GREEN DAKWAH (Studi Terhadap Komunitas Peduli Lingkungan Pucang Rahayu Pucanganom, Srumbung, Magelang dan Komunitas Joglo Jeep Gunungpring, Muntilan, Magelang). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2). <https://doi.org/10.31316/G.COUNS.V2I2.71>
- Hidayat, M. S., Kunci, K., Produk, K., Layanan, K., & Pembelian, K. (2021). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, LOKASI, PROMOSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN COFFEE SHOP DI KOTA GRESIK. *Jurnal Performa : Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 6(4), 360–369. <https://doi.org/10.37715/JP.V6I4.2558>
- Hilabi, A., Tinggi, S., Arab, I. B., & Sukabumi, A.-R. (2023). Dakwah Lingkungan Sebagai Alternatif Dalam Menyelesaikan Masalah Perubahan Iklim. *Siyar: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.54150/SYIAR.V3I1.195>
- Jinru, L., Changbiao, Z., Ahmad, B., Irfan, M., & ... (2022). How do green financing and green logistics affect the circular economy in the pandemic situation: key mediating role of sustainable production. *Economic Research* hrcak.srce.hr.
- Khadafi, N. M., Mahmuddin, M., & ... (2020). Fungsi Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Nahdhiyat Kota Makassar. ... *Jurnal Kajian Dakwah* Retrieved from <http://journal.uin-alaudhin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/14461>
- Kirilova, K., & Chan, J. (2018). “What is beautiful we book”: hotel visual appeal and expected service quality. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 30(3), 1788–1807. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-07-2017-0408>
- Mahmud, A. (2020). Hakikat Manajemen Dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*. Retrieved from <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/1329>
- Mailani, T. (2022). Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara. repository.uinsu.ac.id. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/15800/>
- Miswar, A. (2023). Rehabilitation Efforts for Drugs Addictives Through Islamic Education Approach at Islamic Tarbiyah Islamic Boarding School Lhokseumawe City. *Wasatha: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 1(2), 2023. Retrieved from <https://jurnal.pergunuaceh.or.id/index.php/wasatha/article/view/24>
- Munir, M. (2021). *Manajemen dakwah*. books.google.com. Retrieved from https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xRRNEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+dakwah&ots=n2siJR_HT5&sig=cIN6n4avUGH7iOrL_pSI-6mKLz4
- Noegroho, A., Sulaiman, A. I., & Suryanto, S. (2018). Religious Counseling as an Informal Education Approach in Rehabilitation of Drug Addicts. *International Educational Research*, 1(2), p57–p57. <https://doi.org/10.30560/IER.V1N2P57>
- Parnell, M. D., & Parnell, M. D. (2024). *The Impact of Spiritual Coping and Resilience on Human Immunodeficiency Virus Infected Older African American Women with Substance Use Behaviors*.
- Philip Kotler & Gary Amstrong. (2018). *Prinsip-Prinsip Marketing* (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Prayogi, G. D., & Sudaryati, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai suatu sistem terintegrasi yang BAJ (Behavioral Accounting Journal) unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah lingkungan pengendalian . *Lingk. Behavioral Accounting Journal*), 2(1), 54–70.
- Santoso, S. B., & Wiranata, R. R. S. (2020). Manajemen Dakwah Sebagai Upaya Dalam Pengembangan Dan Pemakmuran Masjid Yamp Yaummi Fatimah Pati. ... : *Jurnal Manajemen Dakwah*. Retrieved from <http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/qulubana/article/view/107>
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis fraud diamond dalam mendeteksi financial statement fraud: studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 657–668.
- Situbondo, U. I. (n.d.). *As-sidanah*. 1(1), 1–18.
- Sulaiman, J., & Putra, M. A. (2020). Manajemen Dakwah Menurut Perspektif Al-Qur'an. ... *Manajemen* download.garuda.kemdikbud.go.id. Retrieved from [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2708169&val=24691&title=Manajemen Dakwah Menurut Perspektif Al-Quran](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2708169&val=24691&title=Manajemen%20Dakwah%20Menurut%20Perspektif%20Al-Quran)
- Toha, M., & Supriyanto. (2023). Factors Influencing The Consumer Research Process: Market Target, Purchasing Behavior and Market Demand (Literature Review Of Consumer Behavior). *Danadyaksa: Post Modern Economy Journal*, 1(1), 1–17. Retrieved from <https://e-journal.bustanul-ulum.id/index.php/danadyaksa/article/view/5>

- Umashankar, N., Bhagwat, Y., & Kumar, V. (2017). Do loyal customers really pay more for services? *Journal of the Academy of Marketing Science*, 45(6), 807–826. <https://doi.org/10.1007/s11747-016-0491-8>
- Widyowati, P. H., Antonio, F., & Andy, A. (2023). Linking Patient Experience to Customer Delight in the Private Laboratory Service. *Administrative Sciences*, 13(3). <https://doi.org/10.3390/admsci13030071>
- Xavier, L. H., Ottoni, M., & Lepawsky, J. (2021). Circular economy and e-waste management in the Americas: Brazilian and Canadian frameworks. *Journal of Cleaner Production*.
- Zhou, G., Gu, Y., Wu, Y., Gong, Y., Mu, X., Han, H., & Chang, T. (2020). A systematic review of the deposit-refund system for beverage packaging: Operating mode, key parameter and development trend. *Journal of Cleaner Production*, 251, 119660. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119660>